

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Gambaran Umum Kelurahan Sumberwungu

Melakukan survei sangat perlu dilakukan sebelum penerjunan ke lokasi KKN, minimal survei dua kali. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung. Jadi, program-program yang ada dapat sesuai dan berjalan bersama dengan program yang telah ada di lokasi KKN tersebut. Kelurahan Sumberwungu terdiri dari 18 dusun:

- a. Gude 1
- b. Gude 2
- c. Klayu 1
- d. Klayu 2
- e. Bantal Watu 1
- f. Bantal Watu 2
- g. Karangkritis
- h. Wunut
- i. Karang Gebang
- j. Pakuwungu
- k. Rejosari

- l. Widoro
- m. Cari
- n. Ploso 1
- o. Ploso 2
- p. Gunung kacang 1
- q. Gunung kacang 2
- r. Karang tengah 1
- s. Karang tengah 2

Kuliah Kerja Nyata Reguler LXI Unit VIII B II Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta berlokasi di Dusun Ploso 2 Kelurahan Sumberwungu Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Mahasiswa KKN tinggal di salah satu rumah warga Dusun Ploso 2 Kelurahan Sumberwungu Kecamatan Tepus Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Posko yang kami tempati memiliki fasilitas yang cukup dan memadai. Meskipun nyaman bagi kami tapi, juga ada kendalanya yaitu susah air. Mengenai tanggapan warga pada saat kami disana itu, warga cukup antusias pada program kegiatan yang kami laksanakan disana. Warga sangat berterimakasih kepada kami karena sudah memberikan ilmu pengetahuan yang lebih untuk mereka.

Ada beberapa kegiatan yang kami laksanakan di Dusun Ploso 2 yaitu:

- 1) Tadarus setiap malam jumat

- 2) Pengolahan Mokaf
- 3) Pemberian Bibit Apotek Hidup
- 4) Penyuluhan Napsah
- 5) Penyuluhan Parenting
- 6) PHBS
- 7) Dan lain sebagainya.

2. Gambaran Umum

a. Letak Geografis

Letak Geografis Kelurahan Sumberwungu meliputi:

Sebelah Utara : Dusun Ploso 1

Sebelah Selatan : Dusun Candirejo

Sebelah Barat : Dusun Gungkacangan

Sebelah Timur : Dusun Cuwelo

b. Topografi dan keadaan tanah dusun Ploso 2 kelurahan Sumberwungu

Pada jalan utama menuju dusun Ploso 2 sudah beraspal, namun jalan yang menuju rumah – rumah warga masih *corblock*. Meskipun dengan keadaan jalan yang belum beraspal tidak mempengaruhi kegiatan warga yang kesehariannya ke sawah. Kebanyakan warga berjalan kaki jika hendak pergi ke sawah atau ke hutan untuk mencari nafkah atau makanan untuk hewan ternak mereka.

c. Perhubungan.

Keadaan jalan utama dusun Ploso 2 sudah beraspal dan jalan menuju rumah warga sudah dapat dilalui oleh kendaraan bermotor meskipun masih corblock. Alat transportasi yang terdapat disana juga bermacam-macam mulai dari sepeda, sepeda motor, mobil, dan lain-lain.

Kondisi jaringan telekomunikasi di dusun Ploso 2 dapat dikatakan kurang merata karena tidak semua jaringan bisa tersambung, sehingga warga Dusun Ploso 2 harus memilih jenis jaringan telekomunikasi yang paling tepat dan dapat diakses di daerah tersebut. meskipun demikian terkadang jaringan masih sulit untuk diakses.

d. Pendidikan

Tingkat pendidikan warga dusun ploso 2 masih belum merata apabila dilihat dari jumlah pendidikan terakhir yang rata-rata lulusan SMP dan SMA. Rendahnya pendidikan warga Dusun Ploso dikarenakan tingkat kesadaran akan pentingnya pendidikan masih kurang. Selain itu, jarak antara tempat tinggal dan tempat perkuliahan begitu jauh dan memerlukan transportasi. Hal lain yang mengakibatkan rendahnya pendidikan warga yaitu biaya kuliah yang cukup mahal jika diukur dari jumlah pendapatan penduduk Dusun Ploso masih tergolong rendah, sehingga kebanyakan dari warga tidak

melanjutkan pendidikan dan memilih untuk langsung bekerja demi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

e. Agama dan Kehidupan Beragama

Sebagian besar warga Dusun Ploso bergama Islam. Akan tetapi kesadaran untuk sholat berjamaah di musholla masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan sedikitnya jamaah yang menunaikan sholat di musholla.

Kegiatan keagamaan di Dusun plosos sudah bagus, dibuktikan dengan terlaksananya kegiatan TPA, tadarus dan rebana yang sudah terlaksana secara rutin. Adapun kegiatan lain yang sudah menjadi kebiasaan warga sekitar adalah pengajian saat warga yang terkena musibah (meninggal dunia).

f. Keadaan Sosial Budaya

Hubungan antar RT sudah sangat baik. Dilihat dengan adanya kebersamaan, kepedulian dan keakraban saat terdapat beberapa kegiatan yang sedang atau yang akan dilaksanakan. Hal ini terlihat dari andil warga ketika warga mendapatkan musibah maupun yang ingin mempunyai hajat. Bukan hanya keakraban yang terjalin antar warga Dusun Ploso 2 saja tetapi juga dengan Dusun sebelah yaitu Dusun Ploso 1. Setiap adanya kegiatan kedua Dusun tersebut selalu ikut serta meramaikannya. Dari segi budaya dinilai dari kegiatan bersih dusun (rasulan) yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan bersih dusun (rasulan) biasanya diisi dengan berbagai penampilan seni

dan budaya jawa, seperti jatilan, wayangan, electune, dan lain sebagainya.

g. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana umum yang terdapat di Dusun Ploso 2 yaitu seperti sarana ibadah, pos ronda, posyandu. Akan tetapi balai Dusun baru mempunyai rencana untuk dibuat. Apabila dari segi prasarana di Dusun Ploso 2 sudah dikatakan cukup lengkap. Di Dusun Ploso untuk prasarana yang disediakan seperti sound system, pecah belah, jalan dusun sudah bisa dilalui oleh kendaraan bermotor meskipun masih dengan keadaan jalan yang corblock. Sarana yang dibuat bertujuan untuk pemenuhan segala kegiatan dan aktivitas yang berhubungan dengan masyarakat

h. Jumlah penduduk di Dusun Ploso 2 :

Nama RT	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
RT 01	60 jiwa	68 Jiwa	128 Jiwa
RT 02	46 jiwa	50 Jiwa	96 jiwa
RT 03	51 jiwa	57 jiwa	108 jiwa
RT 04	16 jiwa	11 jiwa	27 jiwa
RW 15	173 jiwa	186 jiwa	359 jiwa

i. Kehidupan beragama dan kepercayaan

Kehidupan warga dusun ploso yang sehari-harinya bekerja sebagai petani membuat mereka sibuk beraktifitas di kebun sehingga untuk melakukan ibadah warga ploso belum bisa

sepenuhnya menjalankan. Selain itu warga Dusun Ploso juga masih menganut akan hal-hal yang berbau mistis seperti pohon yang dikeramatkan, pawang hujan, dan lain-lain.

j. Penggunaan Tanah

Di wilayah kelurahan sumber wungu khususnya RW 15 Dusun Ploso keadaan tanah perbukitan, sebagian besar tanah digunakan untuk pemukiman, beternak dan berkebun. Sehingga kebanyakan penduduk bekerja sebagai petani dan peternak dengan mendirikan bangunan sekitar wilayah ini, selain itu juga terdapat warga yang bekerja sebagai PNS. Banyak yang bekerja sebagai petani dikarenakan lokasi yang strategis untuk digunakan untuk sawah atau ladang. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh keadaan wilayah yaitu termasuk dalam perdesaan.

k. Kesehatan

Kesadaran warga RW 15 Dusun Ploso 2 Kelurahan Sumberwungu kesehatan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan posyandu balita dan lansia yang telah rutin diadakan di Kelurahan atau di Dusun tersebut. Ada juga prasarana kesehatan seperti puskesmas dan praktek dokter. Di dalam suatu pertemuan posyandu juga seringkali diadakan untuk cek kesehatan seperti, tekanan darah, gula darah, konsultasi kesehatan dan lain sebagainya.

l. Ekonomi

Keadaan ekonomi di RW 15 Dusun Ploso 2, kelurahan Sumberwungu kebanyakan terdiri dari petani dan peternak. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan sumber daya alam yang cukup meimpah dengan hasil pertanian. Selain para warga yang menjadi petani dan peternak banyak warga Ploso 2 yang menjadi buruh, pedagang jajanan kecil dan pemilik warung-warung dirumah-rumah. Selain itu ada pula yang berprofesi sebagai guru di sekolah dasar, guru taman kanak-kanak dan pegawai swasta lainnya.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana pembangunan wilayah di RW 15 Dusun Ploso 2, Kelurahan Sumberwungu telah mendapatkan dukungan terutama oleh Kelurahan dan ketua RW. Rencana pembangunan tersebut diantaranya adalah:

1. Pelebaran jalan

Kegiatan tersebut dilakukan di lingkungan RT 02 dikarenakan jalan pada wilayah tersebut masih dalam keadaan jalan tanah berbatu dan berupaya pembuatan corblock disekitarnya.

2. Pembangunan Balai Dusun

Pembangunan Balai Dusun akan dibangun di sekitar rumah warga. Hal ini bertujuan untuk memudahkan warga Dusun Ploso 2 apabila hendak ke Balai Dusun.

C. Permasalahan yang di Temukan di Lokasi

Setelah kami melakukan kegiatan KKN, kami menemukan beberapa masalah di Dusun Ploso 2. Terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam kegiatan selama pelaksanaan, yaitu kurangnya antusias warga saat diberikan penyuluhan, sulitnya mengumpulkan warga saat siang hari, jarak Dusun dengan pusat daerah cukup jauh sehingga kesulitan menemukan keperluan seperti sayuran, air mineral, dan lain-lain. Apabila dilihat dari kondisi jalanan di daerah Dusun Ploso 2 terlalu licin dikarenakan Dusun Ploso termasuk daerah dingin dan curah hujan yang tinggi.